

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Penelitian

Dalam menyelesaikan penelitian ini, peneliti menggunakan metode telaah kasus. Kasus yang digunakan peneliti dalam penelitian ini yaitu kasus Rian Hidayat yang berjudul penerapan kompres serai hangat pada keluarga yang mengalami arthritis rheumatoid dengan masalah nyeri di wilayah kerja puskesmas Gadingrejo pada tahun 2019.

B. Subyek Penelitian

Subjek penelitian ini yang digunakan (Hidayat, 2019) ini adalah dua klien yang mengalami Arthritis rheumatoid di Puskesmas Gadingrejo dengan kriteria subjek :

1. Kriteria inklusi adalah kriteria atau ciri-ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010).

kriteria inklusi dalam penelitian studi kasus (Hidayat 2019) yaitu:

- a. Bersedia mejadi responden
- b. Keluarga berusia dewasa
- c. Keluarga dengan anggota keluarga yang mengalami nyeri arthritis rheumatoid
- d. Keluarga memiliki salah satu tanda seperti nyeri sendi
- e. Penderita arthritis rheumatoid yang sedang tidak menjalani pengobatan.

2. Kriteria eksklusi ciri-ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoadmojo, 2010).
 - a. Klien ada komplikasi penyakit lain seperti jantung, stroke, dan lainnya (Hanya terdiagnosa Arthritis rheumatoid)
 - b. Klien yang sedang dalam perawatan rumah sakit.

C. Definisi Operasional

Penerapan kompres serai hangat untuk mengurangi nyeri pada anggota keluarga yang mengalami Arthritis rheumatoid.

Tabel 3.1
Batasan istilah

Variabel	Batasan Istilah	Cara Ukur
Nyeri Arthritis rheumatoid	Pengalaman sensori dan emosional yang muncul akibat kerusakan jaringan yang actual atau potensial karena inflamasi non-bakterial yang bersifat sistemik, progresif, cenderung kronik dan mengenai sendi serta jaringan ikat sendi secara simetris.	Observasi, wawancara, pemeriksaan fisik, pemeriksaan penunjang arthritis rheumatoid, serta pengkajian nyeri menggunakan skala numeric
Kompres serai hangat	Kompres hangat minyak atsiri dari serai putih yang dilakukan pada lokasi nyeri.	Melakukan kompres pada area nyeri dan SOP kompres serai hangat.

D. Lokasi dan Waktu

Dalam menganalisis kasus ini peneliti sebelumnya melakukan penelitian di Wilayah Kerja Puskesmas Gadingrejo Tahun 2019. Waktu telaah penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juli 2020.

E. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan (Hidayat, 2019) yaitu Standar Operasional Prosedur (SOP), sedangkan untuk tingkat kooperatif menggunakan observasi

atau pengamatan secara langsung kepada anggota keluarga di wilayah kerja Puskesmas Gadingrejo tahun 2019.

F. Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan yaitu:

1. Wawancara

Hasil anamnesis yang dilakukan oleh peneliti terdahulu berisi tentang identitas keluarga, riwayat kesehatan keluarga, riwayat tahap perkembangan keluarga, keadaan lingkungan, keluhan utama, riwayat penyakit sekarang dahulu keluarga, sumber data dari klien, keluarga, dan perawat.

2. Observasi dan pemeriksaan fisik

Dalam penelitian (Hidayat, 2019) observasi yang digunakan adalah dengan melakukan inspeksi dan palpasi pada area yang terasa nyeri, metode penilaian kuesioner untuk mengetahui skala nyeri klien, dan membandingkan respon klien sebelum dan sesudah dilakukan intervensi kompres serai hangat (SOP terlampir). Untuk pemeriksaan fisik dilakukan pengukuran tanda-tanda vital.

3. Studi dokumentasi dan angket

Hasil dokumentasi yang digunakan dalam penelitian (Hidayat, 2019) adalah hasil dari observasi, wawancara, dan hasil dari pemeriksaan nyeri dengan penilaian kuesioner nyeri.

G. Analisa Data

Analisa data yang digunakan pada penelitian (Hidayat, 2019) adalah analisa deskriptif yang digunakan untuk mengolah data menjadi informasi sehingga data tersebut bias dipahami dan bermanfaat. Pengolahan data studi kasus yang

dilakukan peneliti terdahulu yaitu dengan cara mengumpulkan data dengan mengidentifikasi tingkat nyeri sebelum dan sesudah dilakukan penerapan terapi kompres serai hangat pada keluarga.

Analisa dalam penulisan ini adalah:

1. Pengumpulan data

Data dikumpulkan dari hasil WOD (wawancara, observasi, dokumentasi).

Hasil ditulis dalam bentuk catatan lapangan, kemudian disalin dalam bentuk transkrip (catatan terstruktur).

2. Penyajian data

Penyajian data dilakukan dengan menggunakan tabel, gambar, bagan dan teks naratif. Kerahasiaan dari klien dijamin dengan jalan mengaburkan identitas klien.

3. Kesimpulan

Data yang disajikan kemudian dibahas dan dibandingkan dengan hasil penelitian dahulu dan secara teori dengan perilaku kesehatan. Penarikan kesimpulan dengan metode induksi. Analisis yang telah dilakukan kemudian dikumpulkan dan dikaitkan dengan data proses keperawatan dari pengkajian, diagnosa keperawatan, perencanaan, tindakan, dan evaluasi.

H. Etika Penelitian Karya Tulis Ilmiah

Etika yang mendasari penyusunan studi kasus, terdiri dari :

1. *Informed Consent* (Persetujuan menjadi klien) yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan

yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. *Anomity* (tanpa nama) peneliti tidak akan menampilkan informasi mengenai nama dan alamat asal responden dalam kuisioner maupun alat ukur apapun untuk menjaga anominitas dan kerahasiaan identitas subjek. Oleh karena itu, peneliti menggunakan koding responden.
3. *Confidentiality* (Kerahasiaan) manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Namun, tidak bias dipungkiri bahwa penelitian menyebabkan keterbukaanya informasi tentang subjek. Sehingga perlu merahasiakan berbagai informasi yang menyangkut privasi subjek yang tidak ingin identitas dan segala informasi tentang dirinya diketahui oleh orang lain. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek, kemudian diganti dengan kode tertentu. Dengan demikian segala informasi yang menyangkut identitas subjek tidak terekspos secara luas.